

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. (Shoerijanto, 2016) menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara berpikir, cara bekerja, dan cara hidup manusia secara fundamental. Dalam konteks pendidikan, teknologi informasi tidak hanya sekadar menjadi alat bantu peningkatan pembelajaran, tetapi juga telah menjadi komponen strategis dalam pengelolaan administrasi dan manajemen pendidikan. (Nashir, 2017) menambahkan bahwa pendidikan pada era digital menuntut para pemangku kepentingan pendidikan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan berbagai kegiatan administratif dan pengelolaan data dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan efisien dibandingkan dengan cara manual yang konvensional. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan bahwa pengelolaan pendidikan harus dilakukan secara demokratis, bermutu, dan akuntabel.

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam proses manajemen pendidikan. Sistem tersebut dirancang secara terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan organisasi (Sutrisno E., 2021). Keberadaan sistem informasi membantu lembaga pendidikan memperoleh data yang akurat dan mudah diakses sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas administrasi secara lebih efektif.

Berbagai manfaat sistem informasi dalam lembaga pendidikan telah dibuktikan melalui sejumlah penelitian. Implementasi sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional sekolah melalui

otomatisasi berbagai proses administratif. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sekolah mengalami peningkatan signifikan seiring dengan penerapan sistem informasi yang terstruktur (Rahmawati, 2018). Dengan sistem yang terintegrasi, kepala sekolah dan pengambil kebijakan dapat memantau perkembangan secara real-time dan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan secara tepat waktu.

Sebagai salah satu bentuk penerapan sistem informasi dalam pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia mengembangkan *Education Management Information System* (EMIS). Kebijakan ini merupakan upaya nyata pemerintah dalam rangka menata dan meningkatkan kualitas data pendidikan Islam di Indonesia. Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, pengelolaan data pendidikan harus dilakukan secara terintegrasi melalui sistem informasi yang dikelola oleh Kementerian Agama.

EMIS merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data pendidikan Islam secara terintegrasi, mulai dari data lembaga, peserta didik, pendidik, hingga tenaga kependidikan. Data yang tersimpan dalam EMIS dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan program, evaluasi, monitoring, serta pengambilan kebijakan pendidikan Islam. Selain itu, pemanfaatan EMIS juga dapat meningkatkan akurasi data peserta didik dan mempermudah proses pelaporan kepada berbagai pemangku kepentingan pendidikan (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019; Fuad, 2019).

Keberhasilan penerapan EMIS tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Dalam hal ini, tenaga kependidikan memiliki peran penting karena menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam proses input, pembaruan, validasi, dan pelaporan data melalui sistem EMIS. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, tenaga administrasi sekolah dituntut memiliki kompetensi

dalam pengelolaan administrasi secara profesional. Apabila tenaga kependidikan mampu memanfaatkan sistem dengan baik, maka proses administrasi akan berjalan lebih lancar dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat.

Efektivitas kinerja merupakan tingkat keberhasilan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Efektivitas kerja dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal (Rivai, 2018). Efektivitas kinerja dapat dilihat dari kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, bekerja secara efisien, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, penerapan sistem informasi yang optimal berpotensi meningkatkan efektivitas kinerja tenaga kependidikan. Melalui EMIS, berbagai kegiatan administrasi dapat dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, dan akurat sehingga mampu mengurangi kesalahan pengelolaan data serta mempermudah proses pelaporan.

Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja. Semakin tinggi pemahaman dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, semakin besar kontribusi teknologi terhadap efektivitas kerja (Sinaga, 2019). Namun demikian, keberhasilan pemanfaatan teknologi juga bergantung pada keseimbangan antara aspek teknologi dan kesiapan sumber daya manusia yang mengoperasikannya.

Meskipun penerapan EMIS telah dilakukan secara nasional, dalam praktiknya implementasi tersebut masih menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan manfaat sistem tersebut belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh pengguna. Permasalahan utama dalam pemanfaatan EMIS meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, minimnya pelatihan penggunaan sistem, serta kurangnya komitmen pimpinan dalam mendukung implementasi (Rachmadani S., 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi EMIS di madrasah masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi keterlambatan pembaruan data, ketidaklengkapan informasi, rendahnya pemahaman operator terhadap sistem, serta ketidaksesuaian antara data yang diinput dengan data yang tersimpan pada sistem pusat. Selain itu, kesiapan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan (Tupono, 2020; Arifin, 2020).

Fenomena serupa juga ditemukan di MTs Miftahul Falah, MTs Al-Misbah, dan MTs As-Sawiyah yang berada di wilayah Bandung Timur. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat berbagai kendala dalam penerapan EMIS, seperti keterlambatan pembaruan data, kesulitan operator dalam memanfaatkan beberapa fitur sistem, serta belum optimalnya penyelesaian laporan administrasi. Selain itu, ditemukan pula ketidaksesuaian antara data yang diinput dengan data yang tersimpan pada sistem pusat sehingga memengaruhi proses validasi dan pelaporan data madrasah.

EMIS dikembangkan untuk mendukung pengelolaan data pendidikan Islam agar lebih efektif dan efisien. Melalui sistem ini, data pendidikan diharapkan dapat dikelola secara akurat, mutakhir, dan mudah diakses sehingga mampu mendukung proses administrasi serta pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan.

Namun demikian, berbagai kendala yang masih ditemukan menunjukkan bahwa pemanfaatan EMIS belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tujuan penerapan EMIS dalam mendukung pengelolaan data pendidikan secara efektif dan efisien belum sepenuhnya tercapai sehingga masih diperlukan upaya perbaikan dalam implementasinya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah, tenaga administrasi dituntut memiliki kompetensi dalam melaksanakan berbagai tugas administrasi secara efektif dan profesional. Namun, berbagai kendala yang

masih ditemukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi oleh tenaga kependidikan belum berjalan secara optimal.

Kajian mengenai sistem informasi manajemen dan kinerja tenaga kependidikan telah banyak dilakukan. Meskipun demikian, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan temuan yang beragam karena dipengaruhi oleh perbedaan kondisi lembaga, karakteristik sumber daya manusia, serta tingkat pemanfaatan sistem informasi pada masing-masing lembaga pendidikan.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, pembahasan mengenai EMIS lebih banyak difokuskan pada implementasi sistem dan kualitas data. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara penerapan EMIS dengan efektivitas kinerja tenaga kependidikan masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada kinerja guru, kepala sekolah, atau operator madrasah. Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan penerapan EMIS dengan efektivitas kinerja tenaga kependidikan masih relevan untuk dilakukan, khususnya pada madrasah dengan karakteristik yang berbeda-beda. Di satu sisi, penerapan EMIS diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kinerja tenaga kependidikan. Namun, di sisi lain masih ditemukan berbagai kendala yang berpotensi memengaruhi pelaksanaan tugas administrasi. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji hubungan antara *Education Management Information System* (EMIS) dengan efektivitas kinerja tenaga kependidikan.

Penelitian ini dilakukan karena belum ditemukan kajian yang secara khusus membahas hubungan penerapan EMIS dengan efektivitas kinerja tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah di wilayah Bandung Timur. Selain itu, permasalahan yang ditemukan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas implementasi EMIS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan pengelolaan EMIS di tingkat madrasah serta memperkaya kajian keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Penerapan EMIS dengan Efektivitas Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Wilayah Bandung Timur".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah penerapan EMIS di Madrasah Wilayah Bandung Timur ?
- 2) Bagaimanakah efektivitas kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Wilayah Bandung Timur?
- 3) Bagaimanakah hubungan penerapan EMIS dengan efektivitas kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Wilayah Bandung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui penerapan EMIS di Madrasah Wilayah Bandung Timur.
- 2) Untuk Mengetahui efektivitas kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Wilayah Bandung Timur.
- 3) Untuk menganalisis hubungan penerapan EMIS dengan efektivitas kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Wilayah Bandung Timur.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang berkaitan dengan penerapan EMIS dan efektivitas kinerja tenaga kependidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai hubungan antara sistem informasi manajemen dengan peningkatan kinerja tenaga kependidikan di lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya dalam konteks madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah (wilayah Bandung Timur)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penerapan EMIS guna meningkatkan efektivitas kinerja tenaga kependidikan, khususnya dalam pengelolaan data, administrasi, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat, efektif, dan efisien.

b. Bagi Tenaga Kependidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan EMIS dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja, ketepatan dalam pengelolaan data, serta kualitas pelayanan administrasi pendidikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen pendidikan dan kinerja tenaga kependidikan di lembaga pendidikan.

E. Kerangka Berpikir

Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di lembaga pendidikan merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan efisiensi tata kelola pendidikan serta memperkuat akuntabilitas administrasi lembaga (Rusdiana L., 2017). Sistem ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengelola data dan informasi pendidikan agar lebih akurat, terintegrasi, dan mudah diakses. Dengan adanya EMIS, proses pengambilan keputusan pada tingkat manajemen dapat dilakukan berdasarkan data yang valid, sistematis, dan tepat waktu. Sistem informasi manajemen pendidikan memiliki fungsi utama dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta peningkatan mutu pendidikan, sehingga mampu memperkuat tata kelola dan transparansi lembaga pendidikan.

Keberhasilan penerapan EMIS tidak terlepas dari faktor sumber daya

manusia yang mengoperasikannya, khususnya tenaga kependidikan sebagai pelaksana utama sistem. Kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang berkaitan langsung dengan efektivitas kinerja dalam pekerjaannya. Kompetensi tersebut mencakup tiga dimensi utama, yaitu :

1. Pengetahuan (*Knowledge*) : Pengetahuan berkaitan dengan pemahaman terhadap tugas, prosedur, dan sistem kerja
2. Keterampilan (*Skill*) : Keterampilan berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menyelesaikan pekerjaan
3. Sikap (*Attitude*) : Sikap mencerminkan kesiapan mental, tanggung jawab, serta komitmen individu terhadap tugasnya (Spencer, 1993).

Dalam konteks penerapan EMIS, ketiga dimensi kompetensi tersebut menjadi faktor penentu keberhasilan penggunaan sistem. Pengetahuan membantu memahami alur dan prosedur penginputan data, keterampilan mendukung kemampuan teknis dalam mengoperasikan aplikasi EMIS, sedangkan sikap positif menentukan konsistensi dan kedisiplinan dalam melaksanakan pendataan. Dengan demikian, penerapan EMIS sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi tenaga kependidikan.

Implementasi EMIS yang optimal akan memberikan dampak langsung terhadap efektivitas pengelolaan data pendidikan. Melalui sistem berbasis digital, berbagai proses administrasi seperti pengelolaan data kepegawaian, peserta didik, sarana dan prasarana, serta kurikulum dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. EMIS memungkinkan lembaga pendidikan mengelola data dalam jumlah besar untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Namun demikian, keberhasilan implementasi EMIS tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan tenaga kependidikan dalam memahami dan mengoperasikan sistem secara berkelanjutan (Hakim, 2019).

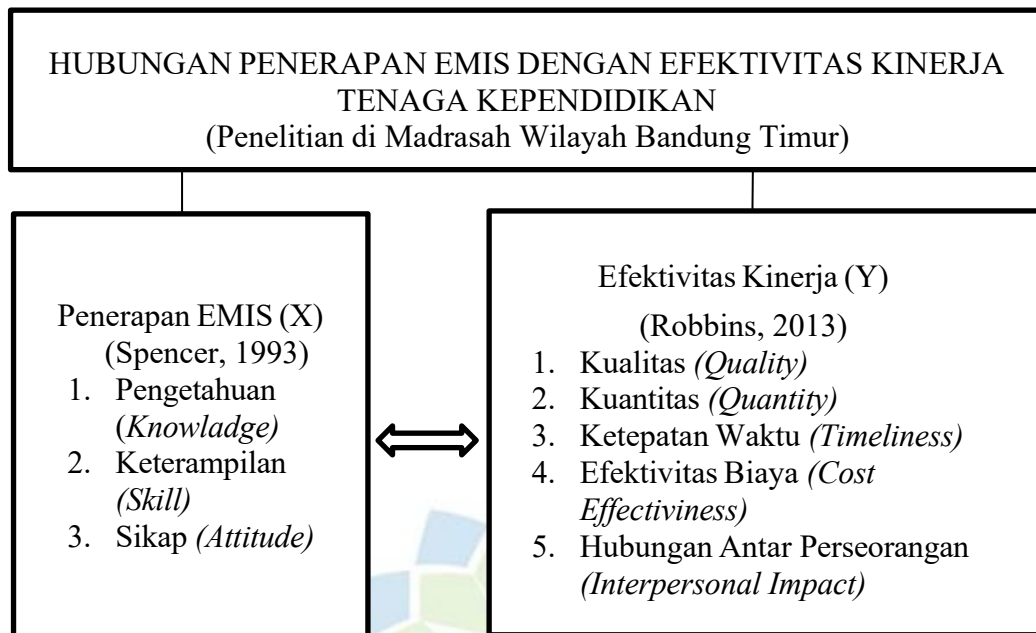
Kinerja tenaga kependidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan. Tenaga kependidikan tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kegiatan administratif, tetapi juga berperan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada

seluruh pemangku kepentingan di lingkungan madrasah. Dalam konteks manajemen kinerja, penilaian kinerja tenaga kependidikan dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Kualitas (*Quality*), yaitu tingkat kesempurnaan hasil kerja yang dihasilkan.
2. Kuantitas (*Quantity*), yaitu jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam periode tertentu .
3. Ketepatan Waktu (*Timeliness*), yaitu kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
4. Efektivitas Biaya (*Cost effectiveness*), yaitu kemampuan menggunakan sumber daya secara efisien.
5. Hubungan Antarpribadi (*Interpersonal impact*), yaitu kemampuan menjalin hubungan kerja yang baik dengan pihak lain (Robbins, S. P., 2013).

Berdasarkan uraian teori dan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui skema sebagai berikut:





Gambar 1 1 Bagan Kerangka Berfikir

Keterangan :

X : Penerapan EMIS

Y : Efektivitas Kinerja Tenaga kependidikan

↔ : Korelasi

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H0 : Tidak terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara penerapan EMIS dengan efektivitas kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Wilayah Bandung Timur.
2. H1 : Terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara penerapan EMIS dengan efektivitas kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Wilayah Bandung Timur.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tema, fenomena, dan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menemukan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan, dari segi variabel, permasalahan, ataupun proses pengelolaannya. Beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya :

Tabel 1 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	(Mohamad Bukhoiro Alwi Somantri , 2022), Hubungan Kinerja Staf Administrasi dengan Hasil Pelaporan Arsip Data pada Aplikasi Education Management Information System (EMIS): Penelitian di Madrasah Aliyah Se-Kota Bandung	Sama-sama meneliti EMIS sebagai variabel X dan efektivitas kinerja sebagai variabel Y dengan Pendekatan kuantitatif	Subjek penelitian adalah staf administrasi MA se-Kota Bandung	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan EMIS dan efektivitas kinerja staf administrasi
2	(Sopyan, 2023), Pengaruh Implementasi Kebijakan EMIS terhadap Motivasi dan Kinerja Operator Pesantren: Penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang	Sama-sama menggunakan variabel EMIS dan fokus kajian yang sama-sama berkaitan dengan kinerja.	Menggunakan metode pengaruh (regresi), objek penelitian di Pesantren	implementasi kebijakan EMIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi serta kinerja operator pesantren di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Subang.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
3	(Apriliyani, 2023), Pengaruh Implementasi Pengelolaan Data Berbasis Education Management Information System (EMIS) 4.0 Terhadap Optimalisasi Kinerja Operator Madrasah: Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Se-Kabupaten Sukabumi Bagian Selatan	Sama-sama menggunakan EMIS sebagai variabel yang berkaitan dengan kinerja di lingkungan madrasah	fokus variabel dan subjek penelitian	implementasi pengelolaan data berbasis EMIS 4.0 berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi kinerja operator madrasah.
4	(Siti Sofa Al Muzayyinah, 2023), Hubungan Penerapan Education Management Information System (EMIS) dengan Efektivitas Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah: Penelitian pada Tenaga Kependidikan di MAN Se-Kota Sukabumi	Sama-sama meneliti hubungan EMIS dan efektivitas kinerja	Lokasi penelitian MAN se-Kota Sukabumi	Terdapat hubungan signifikan antara penerapan EMIS dan efektivitas kinerja tenaga kependidikan.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
5	(Handayani dkk. , 2019), Pemanfaatan Education Information Management System (EMIS) dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban	Sama-sama membahas pemanfaatan EMIS di lingkungan Kemenag	Fokus pada sistem pelaporan dan pengambilan keputusan	EMIS dimanfaatkan sebagai basis data pelaporan dan pengambilan keputusan
6	(Wahir Tupono, 2020), Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman	Sama-sama meneliti efektivitas EMIS	Tidak secara spesifik meneliti efektivitas kinerja SDM	EMIS dinilai belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat kesenjangan data
7	(Rachmadani A. , 2022), Evaluasi Penerapan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kementerian Agama Kabupaten Malang	Sama-sama meneliti penerapan EMIS	Menggunakan pendekatan kualitatif	Penerapan EMIS berjalan baik namun terkendala jaringan dan <i>maintenance</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
8	(Nurilahi, 2022), Hubungan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dengan Efektivitas Pendataan Pendidikan Madrasah: Penelitian pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Subang	Sama-sama menggunakan EMIS dan efektivitas	Fokus pada efektivitas pendataan	Hubungan sangat kuat dan signifikan antara penggunaan EMIS 4.0 dan efektivitas pendataan
9	(Rasdiana Sina, 2019), Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar	Sama-sama meneliti penerapan EMIS	Fokus pada lembaga keagamaan dan kualitas SDM	Penerapan EMIS belum optimal akibat kualitas SDM yang belum maksimal
10	(Mukhibat, 2021), Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System (EMIS)	sama-sama membahas pemanfaatan EMIS dalam pengelolaan pendidikan	tujuan penelitian yang berfokus pada analisis implementasi kebijakan pengelolaan data berbasis EMIS	penerapan EMIS membantu pengelolaan data pendidikan Islam serta mendukung proses pengambilan keputusan dan kebijakan pendidikan

Secara keseluruhan dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada: 1) variabel yang dikaji sama, yaitu terkait

penerapan EMIS dan efektivitas kinerja, baik salah satu variabel maupun keduanya; 2) sebagian penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu meliputi: 1) beberapa penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif atau metode yang berbeda seperti regresi dan evaluasi sistem; 2) lokus atau lokasi penelitian yang berbeda, sedangkan penelitian ini secara khusus dilakukan di Madrasah Wilayah Bandung Timur.

